BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research)* yaitu mengadakan pengamatan langsung dengan obyek yang diteliti dan melakukan pengumpulan data yang ditemukan langsung di lapangan. Tujuan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research)* yaitu untuk mengamati secara langsung hasil penerapan kecerdasan spiritual siswa berkebutuhan khusus yang memiliki perkembangan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukkan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2017).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifa-sifat populasi atau daerah tertentu.

Dalam penelitian ini deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis (Zuriah, 2006). Dengan menggunakan pendekatan ini , diharapkan temuan-temuan empiris dapat dapat dideskripsikan secara terperinci terkait dengan tingkah laku kehidupan sosial difabel dalam kecerdasan spiritual siswa berkebutuhan khusus di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini dilakukan di SMAN 01 Sewon Kota Yogyakarta, yang beralamatkan Jl. Parangtritis N. Km 5, Tarudan, Bangunharjo, Kec. Sewon, Bantul. Peneliti melakukan penelitian di lembaga sekolah tersebut karena ketertarikan peneliti untuk dapat mengetahui lebih jauh terkait kecerdasan spiritual siswa berkebutuhan khusus yang ada di sekolah tersebut. Peneliti melakukan penelitian di SMA Inklusi tersebut karena ketertarikan peneliti untuk dapat mengetahui lebih jauh terkait kecerdasan spiritual siswa berkebutuhan khusus di SMA Negeri tersebut.

Metode penentuan subjek sering disebut sebagai metode penentuan sumber data, Maksud dari sumber data penelitian adalah subjek dari mana data itu diperoleh (Arikunto, 2006). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini sebagai subjek utama adalah satu siswa berkebutuhan khusus tunanetra dan siswa berkebutuhan khusus slow learner, alasan peneliti memilih siswa berkebutuhan khusus (tunanetra dan slow learner) menjadi subjek utama karena kedua

subjek ini yang merasakan, melakukan, memiliki keterkaitan dengan judul penelitian. Subjek trianggulasi/tambahan ialah satu guru pendidikan Agama Islam dan satu guru pendamping khusus siswa berkebutuhan khusus, alasan peneliti menggunakan kedua subjek ini dalam subjek trianggulasi karena kedua subjek ini dapat menambah informasi ataupun tanggapan terkait kecerdasan spiritual siswa berkebutuhan khusus.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan startegi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan bahan, keterangan, kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya (Khilmiyah, 2016).

Dalam penelitian, di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga memerlukan pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif (Margono, 2010). Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), *kuesinoner* (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2017)

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah *interview* (wawancara), *observasi* (pengamatan), dokumentasi. Berikut merupakan langkah- langkah teknik pengumpulan data pada penelitian ini :

a. Wawancara

Metode pengumpulan dalam penelitian yang teknik pelaksanaanya dengan melalui tanya jawab secara sepihak dan dikerjakan secara sistematis dengan tetap berlandaskan pada tujuan penelitian. Interview dipakai untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian (Arikunto, 2006). Selain itu juga dapat diperoleh data yang terkait kecerdasan spiritual siswa berkebutuhan khusus di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

Pada metode wawancara ini, peneliti dapat menyatakan beberapa pertanyaan terkait penelitian yang sedang dijalankan. Wawancara ini dilakukan kepada subjek penelitian yang telah direncanakan sebelumnya pada sekolah inklusi yang sedang diteliti. Kemudian dengan penyataan-pernyataan yang didapatkan dari subjek penelitian yang ditargetkan dapat dikumpulkan dan dijadikan dalam bentuk data sebagai bukti dalam penelitian ini.

b. Observasi

Teknik mencari data dalam penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung terhadap gejala subjek

yang diteliti, baik itu pengamatan dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan (Surakhmad, 1989), dengan itu juga untuk memperoleh data-data yang terkait dengan kecerdasan spiritual siswa berkebutuhan khusus di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

Pada metode ini yang akan dilakukan si peneliti ialah mendatangi sekolah yang bersangkutpautan dengan judul penelitian yang sedang dijalankan. Observasi ini bisa membantu peneliti agar mengumpulkan data-data yang ada disekolah terkait penelitian, serta peneliti juga dapat melihat secara utuh proses pendidikan yang digunakan sekolah dalam mendidik peserta didik terutama siswa berkebutuhan khusus pada sekolah reguler tersebut.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dalam penelitian untuk memperoleh data-data yang bentuknya catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan, agenda, dan lain sebagainya (Arikunto, 2006). Melalui data dokumentasi ini akan akan diperoleh data tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Sewon Bantul yang menyangkut sejarah berdirinya, letak geografisnya, keadaan guru, siswa, dan karyawan.

Pada metode dokumentasi ini, peneliti dapat mengumpulkan bukti dalam bentuk foto ataupun data yang

diberikan oleh sekolah reguler tersebut. Pada foto akan dijadikan sebagai data bahwasanya telah melakukan penelitian pada sekolah tersebut secara formal dan dengan izin. Kemudian pada data-data yang telah diberikan oleh sekolah terkait penelitian ini dapat dijadikan pula sebagai bukti-bukti adanya kecerdasan spiritual siswa berkebutuhan khusus di sekolah reguler.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data ang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017).

Analisis data kuantitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris, peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena di lapangan. Dari data tersebut peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hal penelitian (Khilmiyah, 2016). Berikut merupakan langkah-langkah analisis data kualitatif:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan *(script)* yang akan dianalisis (Nazir, 1988). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2017).

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2017). Mengutip pendapat Miles dan Huberman dari buku Sugiyono: Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa *"the most frequent from of display data of qualitative research data in the past has been narrative text* (yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif)".

Penyajian data dapat dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklarisifasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang

diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan (Khilmiyah, 2016).

c. Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh (Khilmiyah, 2016). Kesimpulan dalam penelitian yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis, atau teori (Sugiyono, 2017).